

KONTRIBUSI TINGKAT INTELEGENSI, NILAI UJIAN NASIONAL BAHASA INGGRIS SMP, MINAT BELAJAR BAHASA INGGRIS TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 AMLAPURA TAHUN PELAJARAN 2012/2013

N. Sudiarta¹, AAIN.Marhaeni², A. Suhandana³.

^{1,3} Program Studi Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia

² Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja Indonesia

e-mail: { [nengah.sudiarta](mailto:nengah.sudiarta@pasca.undiksha.ac.id), [agung.marhaeni](mailto:agung.marhaeni@pasca.undiksha.ac.id), [anggan.suhandana](mailto:anggan.suhandana@pasca.undiksha.ac.id) }@pasca.undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan besarnya kontribusi beberapa variabel (1) tingkat intelegensi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris (2) nilai ujian nasional bahasa Inggris SMP terhadap prestasi belajar bahasa Inggris, (3) minat belajar bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris, dan (4) kontribusi secara bersama-sama dari tingkat intelegensi, nilai Ujian Nasional bahasa Inggris SMP dan minat belajar bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas X SMA Negeri 2 Amlapura tahun pelajaran 2012/2013. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Amlapura yang berjumlah 224 dan sampel 140 orang menggunakan teknik *simple random sampling*. Penelitian ini tergolong penelitian *ex-post facto*. Data dikumpulkan dengan metode kuesioner dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis regresi ganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat intelegensi, nilai Ujian Nasional bahasa Inggris SMP, dan minat belajar bahasa Inggris berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar Inggris siswa kelas X SMA Negeri 2 Amlapura pada tahun pelajaran 2012/2013, baik secara terpisah maupun simultan.

Kata-kata kunci: Intelegensi, Nilai Ujian Nasional, Minat Belajar, Prestasi Belajar

Abstract

This research aims to find out the contribution of (1) intelligence level toward students' learning achievement, (2) SMP national final English examination score toward students' learning achievement, (3) students' learning interest toward students' learning achievement, and (4) simultaneously intelligence level, SMP national final English examination score, and students' learning interest toward students' learning achievement on English. The population of this research were the X grade students of SMA Negeri 2 Amlapura on academic year 2012/2013 with total 224 students, 140 students were taken as sample which were determined by applying simple random sampling technique. This research was an *ex-post facto*. The data were collected through documentations and questionnaires. Data were analyzed by using regression and correlation analysis. The result of data analysis shows that there are significant contribution of intelligence level, SMP national final English examination score, students' learning achievement toward students' learning achievement on English of X grade students of SMA Negeri 2 Amlapura on academic year 2012/2013 simultaneously.

Key words: Intelligence level, national final examination, students' learning interest, students' learning achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wadah yang tepat sebagai upaya peningkatan kualitas

sumber daya manusia, sehingga pembangunan di bidang pendidikan mutlak harus diutamakan dan dioptimalkan. Dalam

rangka mencapai hasil yang optimal, seluruh komponen mutu harus mendapat perhatian. Komponen mutu dimaksud antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan perasana, manajemen pengelolaan, proses pembelajaran, pengelolaan dananya, supervisi dan hubungan dengan lingkungan sekolah.

Ujian Nasional yang dipakai tolak ukur kemajuan pendidikan nasional menjadi kontroversi karena pelaksanaannya yang sering disinyalir tidak jujur. Namun perolehan standar nilai kelulusan Ujian Nasional menjadi acuan kelulusan siswa dan sering diasumsikan bahwa pencapaian nilai tinggi pada ujian nasional refleksi dari siswa yang pintar, cerdas dan berprestasi. Lebih lanjut nilai ujian nasional masih tetap digunakan sebagai prasyarat pertimbangan dalam pelulusan penerimaan siswa baru bagi yang melanjutkan pendidikan dari jenjang SMP dan SMA/SMK.

SMA Negeri 2 Amlapura sejak ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf International (RSMA-BI) di kabupaten Karangasem menuntut penggunaan dan peranan bahasa Inggris sebagai bilingual dalam proses pembelajaran. Bahasa Inggris sebagai alat berkomunikasi dilingkungan sekolah, media pembelajaran guru dan siswa, dan mengakses iptek. Oleh karena itu fungsi bahasa Inggris mengambil peran yang strategis untuk meningkatkan prestasi siswa. Pengetahuan dan ketrampilan berbahasa Inggris harus dimiliki dan dikembangkan oleh siswa SMA Negeri 2 Amlapura.

Penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun pelajaran 2012/2013 melalui sistem seleksi : 1) jalur Prestasi Akademik, 2) jalur TPA dan 3) jalur miskin, diharapkan terjaring siswa-siswi yang berprestasi, dan terbaik di SMP pada tahun pelajaran itu. Melalui proses pembelajaran dengan siswa (*input*) yang cerdas akan menghasilkan tamatan (*output*) siswa SMA Negeri 2 Amlapura yang berprestasi.

Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Ada beberapa faktor yang

mempengaruhi dalam proses belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 239-247) menyebutkan bahwa faktor internal yang ada dalam diri siswa dapat berpengaruh pada proses belajar yakni: 1) sikap terhadap belajar, 2) motivasi belajar, 3) konsentrasi belajar, 4) mengolah bahan ajar, 5) menyimpan perolehan hasil belajar, 6) menggali hasil belajar, 7) intelegensi dan keberhasilan belajar, 8) kebiasaan belajar, 9) rasa percaya diri, 10) kemampuan berprestasi, 11) cita-cita siswa. Dan faktor eksternal yakni : 1) guru, 2) lingkungan belajar siswa, 3) kurikulum, 4) bahan ajar, 5) sarana dan prasarana sekolah.

Sebagaimana dikatakan oleh Wechler (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 245) inteligensi adalah suatu kecakapan global atau rangkuman kecakapan untuk dapat bertindak secara terarah, berpikir secara baik, dan bergaul dengan lingkungan secara efisien. Kecakapan tersebut terjadi aktual bila siswa memecahkan masalah dalam belajar atau kehidupan sehari-hari. Karena itu inteligensi masih menjadi aspek utama atau *trend* dalam bidang pendidikan di samping aspek-aspek lainnya. Inteligensi dan keberhasilan dalam pendidikan adalah dua hal yang saling keterkaitan. Biasanya anak yang memiliki inteligensi yang tinggi akan memiliki prestasi yang baik di kelasnya, dan dengan prestasi yang dimilikinya ia akan lebih mudah meraih keberhasilan. Hal senada dinyatakan oleh Syah (2006) bahwa tingkat kecerdasan siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa, maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, dan sebaliknya. Lebih lanjut Howard Gardner (dalam Jasmine, 2007: 14) menambahkan bahwa siswa yang memiliki dan mengembangkan kecerdasan linguistik dan logis - matematis dijamin pasti akan berhasil dalam situasi sekolah tradisional.

Jika dikaitkan dengan aktivitas belajar, minat belajar merupakan salah satu alat motivasi atau dasar bagi siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Tanpa adanya minat dalam diri siswa terhadap hal yang

akan dipelajari, maka ia akan ragu-ragu untuk belajar sehingga tidak menghasilkan hasil belajar yang optimal atau seperti yang diinginkan.

Dalam penelitian ini menggunakan konsep dasar dari Taufani (2008:8) menyatakan minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat bukan bawaan lahir, melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri (internal) dan faktor dari luar (eksternal).

Dari paparan di atas penelitian berasumsi bahwa inteligensi, dan minat belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Beberapa penelitian telah mengkaji hubungan antara hasil UN SMP, nilai rapor sebagai daya prediksi, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa telah dilakukan sebelumnya. Dari hasil penelitian telah terbukti adanya korelasi dan kontribusi antara variabel-variabel tersebut. Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian kontribusi intelegensi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan alasan intelegensi atau kecerdasan merupakan kemampuan yang dibawa seseorang sejak lahir, yang memungkinkan seseorang untuk berbuat, beraktivitas sesuai tujuan, berpikir secara rasional dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif. Setiap individu memiliki perbedaan kompetensi, karakter, intelegensi, minat dan bakat. Kemampuan tersebut selain dibawa juga diperoleh dari proses belajar. Oleh karena itulah, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kompetensi yang dimiliki oleh siswa kelas X tahun pelajaran 2012/2013

METODE PENELITIAN

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kontribusi tingkat intelegensi, nilai Ujian Nasional bahasa Inggris SMP dan minat belajar bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas X SMA Negeri 2

Amlapura tahun pelajaran 2013/2013. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian *ex post facto* karena data penelitian baik variabel bebas maupun variabel terikat telah terjadi sebelum penelitian ini diadakan. Data didapatkan berupa pencatatan dokumen untuk tingkat intelegensi (X_1), nilai Ujian Nasional Bahasa Inggris SMP (X_2), dan prestasi belajar bahasa Inggris siswa (Y), sedangkan data minat belajar (X_3) diambil melalui kuesioner dengan skala likert. Populasi berjumlah 224 siswa kelas X SMA Negeri 2 Amlapura tahun pelajaran 2012/2013. Sampel didapatkan sebanyak 140 siswa dengan teknik *Simple Random Sampling* menggunakan tabel Krejciek dan Morgan (dalam Dantes, 2012:45). Diambil secara random dengan jumlah siswa laki-laki dan perempuan yang sama di setiap kelas X.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup deskripsi tentang karakteristik masing-masing variabel penelitian. Data dianalisis menggunakan analisis regresi ganda dengan prasyarat uji normalitas sebaran data, uji linieritas garis regresi dan keberartian arah regresi, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan pengujian hipotesis.

Dari data statistik masing-masing variabel didapatkan data seperti tabel 1.

Statistik	X1	X2	X3	Y
Jumlah	14.377	133,7	15.921	11.907
Rata-rata	102,69	8,098	113,72	85,05
Median	102	8,100	113	85
Modus	102	8,10	124	85
Skor Mak	118	9,80	156	94
Skor Min	88	6,80	92	76
Varians	51.193	0,400	177,75 6	24,940
Standar Dev	7,155	0,633	13,333	4,994
Rentang an	30	3,0	64	18
Banyak data	140	140	140	140

Tabel 1. statistik dari masing-masing variabel
.Uji normalitas data dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dengan program SPSS 16.0 *for Windows* menunjukkan nilai signifikansi (*sig.*) dari statistik *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ untuk setiap variabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tingkat intelegensi (X_1), nilai UN Bahasa Inggris SMP (X_2), minat belajar bahasa Inggris (X_3) dan prestasi belajar bahasa Inggris siswa (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

.Uji linieritas garis regresi ini digunakan untuk mengambil keputusan dalam memilih model regresi yang akan digunakan. Linearitas garis regresi dapat diuji dengan menggunakan *Test of Linearity*. Hasil analisis linieritas berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa semua variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan berbentuk linear dan mempunyai koefisien arah regresi yang berarti sehingga memenuhi syarat untuk dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana dan ganda.

Setelah uji prasayarat analisis data terpenuhi, selanjutnya dilakukan pengujian multikolinieritas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup tinggi atau tidak diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas menggunakan modul regresi linier pada program SPSS 16.0 *for Windows*. Pedoman yang digunakan adalah nilai *VIF* (*variance inflation factor*) atau nilai toleransi (*tolerance*). Jika nilai *VIF* variabel bebas < 10 atau nilai *tolerance* $> 0,1$ maka antar variabel bebas tidak terdapat masalah multikolinieritas, sehingga analisis linier dapat dilakukan. Didapatkan nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*time series*) atau secara ruang (*cross sectional*). Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi ini dapat

dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin–Watson. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Durbin –Watson ini dilakukan dengan menggunakan lima alternatif. Dari hasil perhitungan autokorelasi dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for Windows* diperoleh nilai Durbin-Watson $1,774 < d = 2,034 < 2,226$.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh bahwa nilai statistik Durbin-Watson hasil perhitungan adalah sebesar 2,034, dimana nilai ini berada diantara 1,774 dan 2,226. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antara variabel tingkat intelegensi, nilai Ujian Nasional bahasa Inggris SMP dan minat belajar bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa.

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan membuat diagram pencar menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for Windows*. Ringkasan hasil uji heterokedastisitas variabel bebas terhadap variabel terikat terlihat titik-titik menyebar secara merata dan berimbang baik di atas dan di bawah sumbu X maupun di atas dan di bawah sumbu Y. Titik-titik menyebar merata tidak membentuk pola tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada regresi di atas tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara tingkat intelegensi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris melalui persamaan garis regresi $\bar{Y} = 0,852X_1 + 23.352$ dengan $F_{hitung} = 394,647$ dengan signifikansi 0,000. Uji korelasi untuk menentukan kekuatan hubungan atau besarnya kontribusi tingkat intelegensi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris dan menunjukkan bahwa koefisien korelasi $R_{X_1Y} = 0,861$ dan koefisien determinasi atau $R^2_{X_1Y} = 0,741$. Koefisien korelasi tersebut signifikan karena dari uji dua sisi (*2-tiled*) diperoleh nilai *sig.* = 0,000 dan uji F diperoleh koefisien F sebesar 394,647 dengan nilai *sig.* 0,000. Nilai signifikansi (*sig.*) yang diperoleh lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan hasil analisis pengujian terhadap hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dari nilai intelegensi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 0,601X_1 + 23,352$ dengan kontribusi 74,1%. Hasil perhitungan variabel nilai UN bahasa Inggris SMP terhadap prestasi belajar bahasa Inggris adalah $\hat{Y} = 4,115X_2 + 51,727$. Didapat kontribusi yang signifikan dari nilai UN bahasa Inggris SMP terhadap prestasi belajar bahasa Inggris sebesar dengan kontribusi 27,2%. Sedangkan kontribusi yang signifikan dari minat belajar bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa didapat melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 0,267X_3 + 54,724$ dengan kontribusi sebesar 50,7%. Hipotesa yang menyatakan terdapat kontribusi secara bersama-sama dari tingkat intelegensi (X_1), nilai UN bahasa Inggris SMP (X_2), minat belajar Bahasa Inggris (X_3) dengan prestasi belajar bahasa Inggris (Y). Hasil perhitungan regresi sederhana Y atas X_1 , X_2 dan X_3 diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 0,442X_1 + 0,840X_2 + 0,115X_3 + 19,745$.

Harga koefisien korelasi parsial antara prestasi belajar bahasa Inggris (Y) dengan tingkat intelegensi (X_1) sementara nilai Ujian Nasional Bahasa Inggris SMP (X_2) dan minat belajar bahasa Inggris (X_3) dikontrol adalah $r_{y1.23} = 0,754$. Harga koefisien korelasi parsial antara prestasi belajar bahasa Inggris (Y) dengan nilai UN Bahasa Inggris SMP (X_2) sementara tingkat intelegensi (X_1) dan minat belajar bahasa Inggris (X_3) dikontrol adalah $r_{2.13} = 0,214$. Harga koefisien korelasi parsial antara prestasi belajar bahasa Inggris (Y) dengan minat belajar bahasa Inggris (X_3) sementara tingkat intelegensi (X_1) dan nilai UN Bahasa Inggris SMP (X_2) dikontrol adalah $r_{2.13} = 0,505$.

Uji korelasi ganda untuk menentukan kekuatan hubungan atau besarnya kontribusi secara bersama-sama variable tingkat intelegensi (X_1), nilai UN bahasa Inggris SMP (X_2), minat belajar Bahasa Inggris (X_3) terhadap prestasi belajar bahasa Inggris (Y)

dengan persamaan garis regresi $\hat{Y} = 0,442X_1 + 0,840X_2 + 0,115X_3 + 19,745$. Didapatkan hasil koefisien korelasi ganda $R_{X_1, X_2, X_3, Y} = 0,905$ dan koefisien determinasi atau $R^2_{X_1, X_2, X_3, Y} = 0,820$. Dengan demikian didapatkan kontribusi yang signifikan dari tingkat intelegensi, nilai UN bahasa Inggris SMP, minat belajar bahasa Inggris secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Inggris sebesar 82,0%

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang didapatkan adanya kontribusi signifikan tingkat intelegensi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris sebesar kontribusi 74,1%. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Syah (2006) bahwa tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi tingkat intelegensi seorang siswa, maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, dan sebaliknya semakin rendah tingkat intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses. Hal senada juga dikemukakan oleh Howard Gardner (dalam Jasmine, 2007 :14) kemampuan manusia dibagi menjadi tujuh komponen yang semi otonom. Ketujuh domain intelektual yang dimaksud salah satunya adalah kecerdasan *linguistic* yang berkaitan dengan kemampuan kebahasaan.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukiati Arini (2010) tentang pengaruh intelegensi dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik yang didapatkan pengaruh sebesar 9,3%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti iklim kelas, dukungan sosial dan lain-lain. Pada penelitian Seniwati (2011) tentang pengaruh intelegensi terhadap prestasi belajar matematika pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Amlapura didapatkan hasil bahwa intelegensi pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi siswa sebesar 0,537 yang berkomposisi menjadi pengaruh langsung sebesar 0,308 dan

pengaruh tak langsung sebesar 0,229. Penelitian yang sama dari Roymundus Setyaprihatmala (2010) mendapatkan pengaruh tingkat kecerdasan, terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi didapatkan hasil bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,412 > 0,227$.

Dari beberapa paparan hasil penelitian diatas, menurut hemat peneliti bahwa tingkat kecerdasan atau intelegensi (IQ) dapat mempengaruhi dan berkontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh dan kontribusi terhadap prestasi belajar yang didapat oleh peneliti tergantung pada faktor internal dan eksternal siswa. Seperti hasil penelitian yang dilakukan terhadap 140 siswa kelas X SMA Negeri 2 Amlapura tahun ajaran 2012/2013 kontribusi intelegensi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris sebesar 74,1% .sedangkan 25,9 % disebabkan oleh faktor lainnya. Hasil yang didapatkan menurut peneliti banyak dipengaruhi oleh faktor internal yakni : 1) Keturunan. Kalau dilihat dari latar belakang keluarga siswa, sebagian besar siswa berasal dari keluarga mampu (hanya 10% dari siswa berasal dari keluarga kurang mampu yang di peroleh dari kuota jalur miskin). 2) fisik secara umum .Orang tua siswa yang sebagian besar merupakan pegawai negeri sipil dan pengusaha/wiraswasta memungkinkan mereka dapat hidup dengan makanan dan nutrisi yang tinggi. Pertumbuhan dan perkembangan fisik siswa sehat karena nutrisi yang sangat terjamin. 3) Iklim emosi dimana individu dibesarkan mempengaruhi perkembangan mental individu yang bersangkutan. 4) Latar belakang sosial ekonomi. Hal ini mengacu pada pendapatan keluarga, pekerjaan orang tua dan faktor-faktor sosial ekonomi lainnya, Faktor eksternal seperti lingkungan sekolah yang kondusif ,lingkungan belajar yang nyaman , areal pertamanan yang asri dengan dihiasi kolam ikan menambah lingkungan sekolah yang indah dan menyejukan menyebabkan siswa betah berada disekolah ,melakukan aktivitas belajar . Suasana

sekolah yang tidak pernah sepi dari kegiatan-kegiatan program sekolah .

Dari hasil analisis penelitian ini ditemukan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antar nilai ujian nasional bahasa Inggris (X_2) dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa (Y) melalui persamaan garis regresi $\hat{Y} = 4,115X_2 + 51,727$ dengan kontribusi 27,2%. Jika kita bandingkan dengan kontribusi variabel lainnya . Kontribusi nilai Ujian Nasional bahasa Inggris SMP terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa sangat rendah. Jika kita bandingkan dengan nilai ujian Nasional bahasa Inggris SMP yang diperoleh siswa rata-rata sangat tinggi. Hal ini berarti menurut asumsi peneliti mungkin disebabkan pelaksanaan Ujian Nasional yang kurang jujur dan objektif serta masih adanya intervensi kepentingan dari pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga memungkinkan hasil yang diperoleh tidak murni hasil kerja siswa semata.

Hasil penelitian yang sama oleh Suwartini (2011) tentang kontribusi nilai Ujian Nasional SMP terhadap hasil belajar bahasa Inggris kelas X SMA Negeri 2 Amlapura didapatkan hasil sebesar 9,8 %. Sedangkan penelitian dari Saman Yasa (2011) yang juga meneliti Daya Prediksi nilai ujian nasional SMP terhadap prestasi belajar siswa Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 1 Manggis didapatkan hasil bahwa nilai ujian nasional berkontribusi sebesar 24,6 %. Ini berarti bahwa nilai UN SMP berpengaruh dan berkontribusi sangat lemah terhadap prestasi siswa. Namun demikian perolehan nilai UN SMP masih tetap dapat digunakan sebagai salah satu daya prediksi bagi peningkatan prestasi siswa dan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan SMA /SMK.

Hasil penelitian ini tentang kontribusi minat belajar bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris diperoleh hasil kontribusi sebesar 50,7%. Hal senada juga dilakukan oleh Saman Yasa (2011) dalam penelitian kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar Program Keahlian

Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 1 Manggis diperoleh hasil sebesar 24,6 %. Perbedaan hasil kontribusi minat belajar terhadap prestasi belajar yang didapatkan dari peneliti dan peneliti sebelumnya disebabkan oleh baik faktor internal yang dimiliki siswa seperti : intelegensi, motivasi, kondisi siswa dan sebagainya, maupun faktor eksternal yakni ; guru, model pembelajaran, kurikulum, bahan ajar, fasilitas sekolah, tempat dan waktu penelitian dilakukan.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan oleh Taufani (2008:39) bahwa minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktifitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat bukan bawaan dari lahir, melainkan dapat dipengaruhi oleh bakat. Minat diciptakan atau dibina agar tumbuh dan terasa sehingga menjadi kebiasaan.

Tingginya kontribusi minat belajar bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas X SMA Negeri 2 Amlapura menurut pendapat peneliti disebabkan karena *input* yang didapatkan oleh sekolah memiliki tingkat intelegensi yang cukup tinggi, motivasi siswa untuk belajar di SMA Negeri 2 tinggi apalagi SMA Negeri 2 sebagai RSMA-BI yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bilingual dalam proses pembelajaran ditambah lagi adanya program *English day* pada setiap hari Rabu. Hal tersebut memaksa siswa, guru, dan kepala sekolah untuk berkomunikasi menggunakan bahasa

Dari hasil penelitian didapatkan peneliti menyimpulkan semakin tinggi intelegensi, nilai ujian nasional bahasa Inggris SMP, minat belajar bahasa Inggris yang dimiliki oleh siswa maka semakin baik pula prestasi belajar bahasa Inggris siswa. Bila dilihat kontribusi dari ketiga variabel tersebut maka tidak sepenuhnya bahwa variabel tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Variabel tersebut mempunyai kontribusi sebesar 82,0% ini berarti 18,0% ditentukan oleh faktor lain. Sesuai dengan yang dinyatakan oleh Syaiful Bahri (

2002:143) secara garis besarnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian di atas dapat ditemukan hasil sebagai berikut :

1. Terdapat kontribusi yang signifikan dari tingkat intelegensi terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa dengan kontribusi sebesar 74,1 % .
2. Terdapat kontribusi yang signifikan dari nilai UN bahasa Inggris SMP terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa dengan kontribusi sebesar 27,2 %
3. Terdapat kontribusi yang signifikan dari minat belajar bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa dengan kontribusi sebesar 50,7 %
4. Terdapat kontribusi yang signifikan dari tingkat inteligens (X_1), nilai UN bahasa Inggris SMP (X_2), minat belajar bahasa Inggris (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar bahasa Inggris (Y) siswa kelas X SMA Negeri 2 Amlapura dengan kontribusi sebesar 82 % dan 18,0% ditentukan oleh faktor lain.

Saran-saran

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan dari intelegensi, nilai UN bahasa Inggris SMP dan minat belajar bahasa Inggris terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa kelas X SMA Negeri 2 Amlapura. Berdasarkan temuan tersebut, dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran bahasa Inggris dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut.

1. Kepada guru bahasa Inggris SMA dalam melaksanakan proses pembelajaran bahasa Inggris faktor intelegensi, dan minat belajar hendaknya mendapat perhatian sejak dini. Proses pembelajaran diharapkan dapat menyediakan ruang seluas-luasnya bagi siswa untuk dapat mengembangkan berbagai kemampuan

intelegensinya dan minat belajarnya sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat. Mengenal karakteristik siswa dalam belajar dapat membantu guru meningkatkan kualitas pembelajarannya.

2. Kepada siswa diharapkan semakin sadar bahwa untuk bisa hidup di abad ke-21 ini, bahasa Inggris sangat diperlukan guna menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu berkembang. Kompetensi berpikir lebih tinggi (*higher order thinking*), yaitu kemampuan berpikir kritis, kreatif dan pemecahan masalah perlu dilatih dan dikembangkan. Pengembangan kemampuan tersebut memerlukan tingkat intelegensi atau kecerdasan (IQ) tertentu. Intelegensi dapat berkembang seiring dengan bertambahnya usia dan pengalaman dalam hidup.
3. Kepada guru bimbingan konseling (BK) untuk tetap selalu menggunakan hasil tes intelegensi, nilai UN SMP sebagai acuan untuk perekrutan siswa baru (*input*) setiap tahun pelajaran guna meningkatkan prestasi akademik siswa SMA Negeri 2 Amlapura.

DAFTAR RUJUKAN

- Azwar.S (2004) *Pengertian psikologi . Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Candiasa, M. 2007. *Statistik Multivariat*. Universitas Ganesha Singaraja
- Dahar. 1988. *Teori-teori belajar*, Depdikbud. Jakarta.
- Depdiknas, 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2007*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional ,2003. *Kebijakan Departement Pendidikan Nasional*, Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta

Elli.Rod,1986. *Understanding Second Language Acquisition*,New York: Oxford University Press

Dantes,2012. *Metode Penelitian* Yogyakarta: CV Andi Offset

<http://www.abifarhan.com/2011/07/intelegensi-prestasi-belajar-akses-internet-25-Nopember-2012>

Jasmine Julia , 2007.*Mengajar Dengan metode Kecerdasan Majemuk*, Bandung : Penerbit Nuansa

Purwanto.1990.*Psikologi Pendidikan*, Bandung:Pt Remaja Rosdekarya

SamanYasa,2011.*Daya Prediksi Nilai Ujian Nasional,Nilai Tes Seleksi Khusus dan Minat belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Akomodasi Perhotelan SMK Negeri 1 Manggis*. Singaraja. Program PascasarjanaTesis

Seniwati.2011, *Pengaruh Intelegensi dan Penalaran Formal terhadap Prestasi Belajar siswa Kelas VII SMP N 2 Amlapura*. Jurnal :Singaraja. Program Pascasarjana:Tesis

SMA Negeri 2 Amlapura. 2011, *Peraturan Akademik Sekolah tahun Pelajaran 2012/2013*. Amlapura

Suwartini .2011.*Kontribusi Nilai Ujian Nasional,Nilai Tes Prestasi akademik,Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Amalupra Bahasa Inggris* Singaraja. Program Pascasarjana:Tesis

Slameto . 2010 *Belajar dan Faktor-Faktor yang Berpengaruh* . Jakarta: Renikacipta

Sugiyono, 2002. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.

Suryabrata, Sumadi. 2001.*Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Syah Muhibin (1995) *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*.Bandung: Remaja Rosda Karya

Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003. Jakarta: Depdiknas.

Zanikhan.2008. *Tinjauan Tentang Minat belajar Siswa.* Bandung. Penerbit Nuansa

